

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Anak adalah individu yang mengalami rentang perubahan perkembangan dari bayi hingga remaja. Dalam keluarga, pola asuh menunjukkan interaksi antara orang tua dan anak selama pengasuhan. Orang tua membantu, mendidik, melindungi, dan mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai harapan orang tua. Anak akan meniru sikap dan perilaku orang tua mereka jika orang tua berperilaku baik, anak akan berperilaku baik pula, dan sebaliknya (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

Kejadian balita pendek atau juga disebut stunting, adalah ketika balita yang memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang dari standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Stunting adalah kondisi di mana anak gagal tumbuh atau terlambat bertumbuh karena kekurangan gizi jangka panjang. Ini dimulai sejak bayi dalam kandungan selama 1000 hari pertama kehidupan mereka hingga usia 23 bulan (Kementerian PPN/Bappenas, 2018).

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap keluarga Tn.J dari tanggal 23 - 27 juli 2024, maka dapat diambil kesimpulan :

6.1.1 Pengkajian Keperawatan

Dari hasil pengkajian tidak semua data yang ada di teori muncul pada pasien seperti tanda gejala Stunting ada beberapa yang tidak muncul pada pasien seperti diare, pertumbuhan gigi terlambat, Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari keluarga Tn.J dimana keluarga antusias dan memperhatikan saat dilakukan pengkajian.

6.1.2 Diagnosa Keperawatan

Peneliti menemukan tiga masalah keperawatan pada keluarga Tn.J khususnya An.R yaitu Defisit Nutrisi dan Gangguan Tumbuh Kembang. Setelah dilakukan skoring pada masalah yang di temukan didapatkan diagnosa utamanya yaitu Defisit Nutrisi berhubungan dengan Ketidak mampuan keluarga dalam mempertahankan dan menciptakan suasana rumah yang sehat serta diagnosa kedua yaitu Gangguan Tumbuh Kembang berhubungan dengan Ketidak mampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit.

6.1.3 Intervensi keperawatan

Peneliti dapat menyusun rencana keperawatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga Tn.J khususnya An.R sesuai dengan prioritas masalah.Semua intervensi yang direncanakan dapat terlaksanakan dengan baik. Dimana rencana tindakan tersebut sesuai dengan teori sehingga masalah klien dapat teratasi sesuai dengan jangka waktu yang telah di tetapkan.

6.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga Tn.J khususnya An.R secara normal. Dalam pelaksanaan implementasi keperawatan peneliti tidak menemukan kesulitan yang berarti karena adanya kerja sama yang baik antar keluarga Tn.A dengan peneliti yang mana keluarga Tn.A tampak memperhatikan dan paham terhadap implementasi yg diberikan, dan semua implementasi yang diberikan dapat diterima oleh pasien dan keluarga dengan baik.

6.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan terhadap keluarga Tn.J khususnya An.R dapat dilakukan dengan membandingkan hasil proses implementasi yang telah dilakukan pada keluarga Tn.J. Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan untuk masalah yang terjadi pada keluarga Tn.J teratasi semua, dimana keluarga dan Tn.J dapat mengulang kembali implementasi yang diberikan dan keluarga tampak termotivasi untuk merawat An.R dengan lebih baik lagi.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga bisa menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan serta mematuhi program pencegahan Stunting dan diharapkan kepada keluarga Tn.J untuk menggunakan pelayanan kesehatan terdekat dengan lebih baik.

6.2.2 Bagi Insitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk pengembangan penelitian serta menambah wawasan mahasiwa khususnya dalam asuhan keperawatan keluarga khususnya anggota keluarga dengan masalah Stunting.

6.2.3 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan data dasar dan data pendukung bagi peneliti berikutnya yang mengarah kepada asuhan keperawatan keluarga dengan anggota keluarga dengan masalah Stunting.

6.2.4 Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan untuk pasien penderita Stunting serta bisa meningkatkan implementasi sistem informasi kesehatan yang efektif untuk memantau program pencegahan stunting seperti pemanfaatan aplikasi mobile untuk edukasi dan pemantauan kesehatan masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto Padang.